

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1. Musik

2.1.1. Pengerian Musik

Sesuatu yang didengar indah itu adalah musik. Musik itu adalah ungkapan perasaan manusia yang dituangkan atau diwujudkan lewat melodi dan irama. Istilah musik berasal dari bahasa Yunani, *mousikos*. Kata ini diambil dari nama salah satu dewa Yunani yang bernama Mousikos dilambangkan sebagai dewa keindahan dan menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Musik dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut vocal, sedangkan ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut instrumental (Subagio, 2010:3).

Musik adalah bagian dari budaya dan ekspresi manusia (Yayat Nusantara, 2007:116). Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama.

Peran musik dalam kehidupan manusia sangat besar. Dengan mendengarkan musik beban pikiran kita akan berkurang. Dengan mendengarkan musik orang-orang bisa menagis, ketawa dan juga bisa stress. Musik termasuk seni manusia yang paling tua bahkan bisa dikatakan tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilalui tanpa musik, termasuk sejarah peradaban Melayu.

2.1.2. Unsur-Unsur Musik

a. Melodi

Melodi merupakan tingkatan tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada dalam musik. Dalam musik melodi akan terdengar layaknya nada yang seolah-olah bergerak menuju puncak kemudian kembali ke kondisi sebelumnya. Melodi terdiri dari pitch, durasi, dan tone. Pitch juga biasa disebut timbre atau warna suara. pitch merupakan suatu hal yang mengatur serangkaian not, yang dilambangkan dengan alfabet A-G. Not-not tersebut menjadi melodi dalam selang waktu tertentu yang dinamakan durasi. Not bisa dihasilkan dari berbagai macam alat musik dengan warna suara yang berbeda-beda atau dikenal dengan nama tone.

Jika seniman musik ingin mengungkapkan sebagian atau penuh nada-nada, maka melodi menjadi media penting untuk dipelajari. Lain kata, melodi merupakan bentuk penuh atau sepenggal ungkapan nada yang ingin disampaikan kepada penikmat musik. Tingkatan melodi yang baik adalah melodi yang memiliki interval yang terjangkau oleh alat musik maupun oleh suara manusia. Tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

b. Irama (Ritme)

Irama atau biasa juga disebut ritme merupakan rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Ritme terbentuk dari pengulangan bunyi, panjang pendek kata dalam sebuah lagu, atau karena pergantian tekanan kata-kata dalam syair sebuah lagu. secara sederhana irama atau ritme bisa diartikan sebagai penentu ketukan dalam musik.

Cara merasakan sebuah ritme yaitu dengan mendengarkan lagu secara berulang-ulang. Ritme akan melekat di benak penikmat musik jika selalu dilatih. Seperti misalnya ketika kita mendengarkan sebuah lagu dan dengan tanpa sadar mengangguk-angguk mengikuti irama lagunya. Pola irama akan memberikan perasaan ritmis, karena irama sendiri akan menggerakkan perasaan seseorang seiring dengan gerakan fisik.

c. Birama

Birama adalah salah satu unsur seni musik yang berupa ketukan atau ayunan berulang-ulang, datang secara teratur dalam waktu yang sama. Birama biasanya ditulis dalam angka pecahan seperti $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{2}{3}$, dan seterusnya. Angka diatas tanda “/” (Penyebut) menunjukan nilai nada dalam satu ketukan. Birama yang nilai penyebutnya genap disebut birama bainar, sedangkan biara mang penyebutnya ganjil disebut birama ternair.

d. Tangga Nada

Tangga nada merupakan urutan dari suatu nada yang disusun membentuk tangga. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu tangga nada diatonik dan tangga nada pentatonik. Tangga nada diatonik adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan 2 jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1), sedangkan tangga nada pentatonik adalah tangga nada yang hanya terdiri dari 5 nada pokok. Suatu tangga nada, pasti memiliki satu nada dasar yang diikuti oleh nada-nada lainnya yang bisa lebih rendah atau lebih tinggi dengan pola interval tertentu, sehingga membentuk ciri khas tertentu.

e. Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan paduan bunyi. Secara teknis, harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Interval merupakan susunan tiga nada apabila dibunyikan secara serentak akan terdengar harmonis, sedangkan akor akan mengiringi melodi. Tanpa akor akan kehilangan separuh nyawa dan tidak akan terdengar harmonis.

Bisa diibaratkan bahwa melodi akan memenuhi komposisi seni musik secara horizontal, sedangkan harmoni akan memenuhi aspek yang berhubungan dengan nada-nada secara vertikal. Peranan harmoni akan terlihat ketika seorang penyanyi membawakan sebuah lagu yang diiringi menggunakan instrumen musik. Jika terdengar indah maka dapat diartikan lagu tersebut berhasil dibawakan dengan baik, karena memiliki paduan bunyi yang selaras antara penyanyi dan instrumen musik yang digunakan.

f. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur tempo dalam seni musik digolongkan menjadi 8, yaitu Largo (Lambat Sekali), Lento (Lebih Lambat), Adagio (Lambat), Andante (Sedang), Moderato (sedang Agak Cepat), Allegro (Cepat), Vivace (Lebih Cepat), dan Presto (Cepat Sekali).

Tempo menjadi hal pokok dalam bermusik, jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bisa saja akan menyanyi lebih cepat dari iringan musiknya. Ukuran dari tempo sendiri adalah beat. Beat merupakan ketukan yang menunjukkan banyaknya

ketukan dalam satu menit. Sebagai contoh apabila ada sebuah lagu dengan beat MM 60, ini berarti dalam satu menit terdapat 60 ketukan.

2.2. Pengertian Ansambel

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis. Ansambel berarti suatu rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M.Suharto:1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta, di bawah pimpinan seorang pelatih. Misalnya ansambel tari dan nyanyi, ansambel recorder, ansambel gitar.

Dari asal kata tersebut di atas maka dengan jelas dapat diketahui bahwa suatu rombongan menunjukkan sejumlah personal/anggota/banyak orang, yang menjelaskan bahwa kerja sama itu lebih dari satu orang yang mempunyai ikatan tertentu. Karena dalam bab ini yang dibicarakan adalah masalah musik, dengan memainkan alat musik tertentu, dan memainkan lagu – lagu tertentu yang diaransemen secara sederhana.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah bermain musik secara bersama – sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu.

- a. Menurut penyajian musik ansambel dibagi menjadi dua, yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran.

- Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis, yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat – alat musik sejenis. Contoh : ansambel gitar maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik gitar.

- Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran, yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik. Alat – alat musik yang digunakan beberapa/bermacam – macam jenis alat musik. Contoh : ansambel campuran yang akan memainkan lagu – lagu tertentu, maka alat musik yang digunakan terdiri beberapa macam alat musik, antara lain recorder, pianika, gitar, castanet, triangle, tambourine, simbal.

b. Menurut peranan dan fungsi alat musik yang di gunakan, musik ansambel dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu :

- Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contohnya piano, recorder, pianika, biola, terompet dan harmonica.
- Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama sebuah lagu. Contohnya tamborin, drum set, triangel, gong, gendang, bongo dan kahon.
- Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan bisa berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan juga mengatur irama lagu.

c. Ciri-ciri Musik Ansambel

- Musik Ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersma-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran.

- Harmonisasi Bunyi merupakan salah satu kekuatan pada musik ansambel. Harmonisasi adalah kombinasi perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan sesuatu yang indah di dalam musik.

d. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

- Pembagian alat-alat musik harus seimbang. (keseimbangan dalam pembagian alat musik yang di maksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut).
- Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, tertib dalam memperhatikan partitur dan dirigen.
- Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan.

e. Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh Pemain Musik Ansambel

- Kedisiplinan

Faktor disiplin merupakan syarat mutlak bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan

- Lancar Membaca Notasi

Kesuksesan dalam bermain ansambel musik ditunjang oleh kemampuan membaca notasi. Secara Individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titi nada sebab jika lupa maka pemain akan berhenti secara otomatis dan akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain lain. Sehingga penyajian musik mengalami kegagalan.

- Terampil Memainkan Instrumen

Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius dan teratur.

- Kekompakan antara Pemain
- Keharmonisan serta keselarasan dalam sajian musik ansambel adalah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta arahan dari pelatih perlu diperhatikan.

2.3. Pengetahuan Tentang Gitar Bass Elektrik

2.3.1. Sejarah Gitar Bas Elektrik

Alat musik gitar bass merupakan salah satu bagian terpenting untuk mengiringi seorang penyanyi ataupun didalam sebuah grup band, dengan bentuk yang hampir sama dengan alat musik gitar, juga memiliki bagian-bagian yang hampir sama pula.

Di tahun 1920an, Lloyd Loar, yang bekerja untuk Gibson, mendesign double bass elektrik pertama. Bass ini menggunakan pickup electro-static, tetapi amplynnya untuk frekuensi bass belum dikembangkan. Jadi pada saat itu belum ada cara untuk mendengarkan instrumen double bass tersebut.

Diawal tahun 1930an, Paul Tutmarc, menjadi orang yang pertama yang memperbaiki ukuran double bass menjadi lebih praktis. Ukuran yang pertama dibuat hanya sebesar cello, dan menggunakan pickup rudimentary, namun hasilnya memiliki berat yang berlebihan, dan akhirnya diperbaiki bentuknya lebih menyerupai gitar.

Bass baru yang diciptakan ini memiliki panjang 42", solid body, menggunakan kayu walnut hitam dan senar piano yang tetap dilengkapi dengan pickup. Dan dipertengahan

30an, beberapa pengembang instrumen musik seperti, Lyon dan Healy, Gibson dan Rickenbacker memulai memasarkan eksperimen elektrik bass yang sama dengan prototype bass Tutmarc, yang lebih sedikit besar dibandingkan double bass yang standar. Bagaimanapun, bass itu tetap tinggi, tidak memiliki fret, dan dimainkan secara vertikal atau berdiri.

Sekitar tahun 1940, Paul Tutmarc jr mulai memproduksi gitar dan bass termasuk bass Serenader. Produksi ini didistribusikan oleh L. D. Heater Music Co., di Portland, Oregon, dan menjadi distributor terbesar untuk elektrik bass. Sang jenius itu menamainya dengan bass gitar, instrumen yang memiliki fret dan dimainkan secara horisontal. Fitur utama produk tersebut adalah :

- a. Pickup, didesain karena double bass sering tertutup dengan brass section dari sebuah band jazz.
- b. Ukurannya, pemain double bass harus bisa berpergian sendiri, karena ukurannya yang besar sering sekali ketinggalan di setiap perjalanan. Dengan desain yang baru pemain bass bisa berpergian dan beristirahat dengan bandnya.

Ada sedikit perubahan progres sampai Leo Fender menciptakan precision bass di tahun 1951. Penamaan precision bass dikarenakan fret yang ada di bass mengikuti not yang dimainkan secara presisi. Elektrik bass yang diproduksi oleh Leo Fender ini, banyak yang memproduksi bentuk ini. Pada tahun 1957, bentuk pickupnya dirubah menjadi split pickup, dan pickguardnya dan headstocknya juga didesain. 1960, Fender mendesain dan menciptakan jazz bass, dengan 2 pickup yang sama ukurannya. Popularitas bass Fender kemudian diikuti oleh Gibson, Rickbacker, dan Hohner. Hal ini yang semakin membuat popularitas bass elektrik meluas sampai sekarang.

Tahun 1959, Danelectro menciptakan pertama kali bass enam senar dengan tunse E A D G B E, serta Gibson dan Fender menggunakan ide ini untuk membuat Gibson EB-6 ditahun 1960, dan Fender VI ditahun 1962. Fender juga membuat bass 5 senar pertama dengan sebutan Fender V.

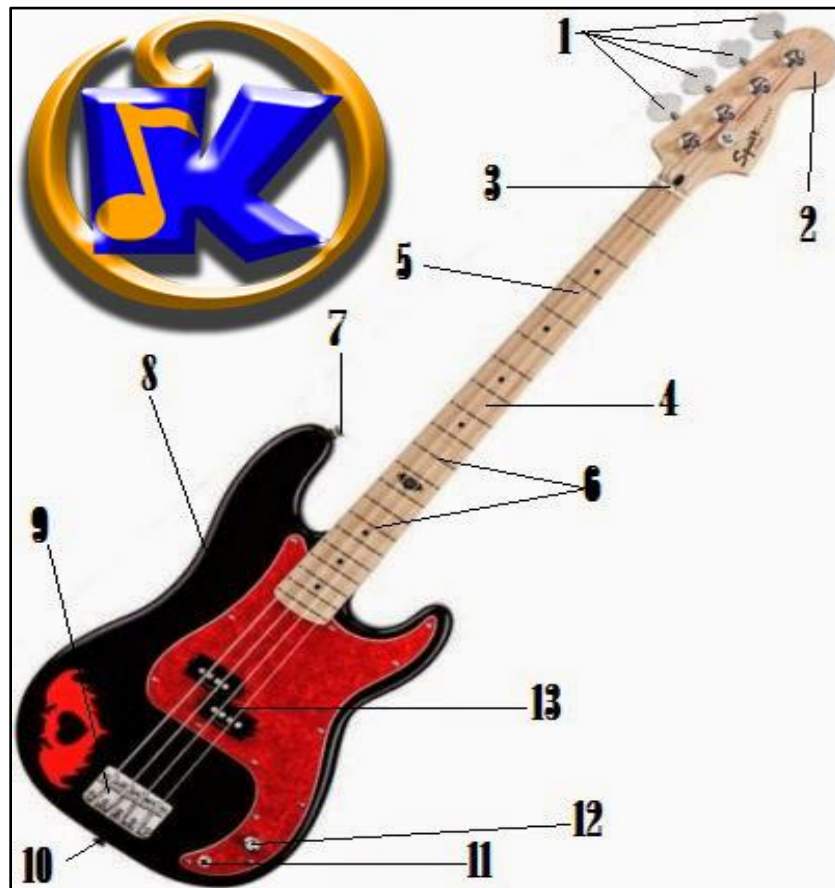
Tahun 1965, bass fretless Aubi dari Ampeg diciptakan ditahun 1968 berjumlah 8 string bass diperkenalkan oleh Hagstroem. Bass fretless 6 string (yang akhirnya dimiliki oleh Les Claypool) dibuat oleh Carl Thompson tahun 1978. Karena gaya permainan seperti slap dan pop, jumlah senar dan kombinasi kayu, neck, pickup menjadi semakin bervariasi. EMG pickup yang menjadi pickup terlebar yang digunakan di bass tersebut.

Petama kali bass elektrik dipopulerkan oleh John Entwistle dan James Jamerson ditahu 60an, Jaco Pastorius dan Stanley Clarke ditahun 70an, Marcus Miller dan Cliff Burton ditahun 80an. Di akhir 80an terlihat perbedaan dalam popularitas bass sebagai fashion digunakan untuk elektronik synthesised dance music. Sekarang, adalah Claypool (Primus) dan Flea (RHCP) yang menunjukkan bagaimana pentingnya sebuah bass dalam musik modern.

2.3.2. Bagian-Bagian Gitar Bass Elektrik

1. Tuning Keys
2. Headstock
3. Nut
4. Neck
5. Fingerboard

6. Fret
7. Strap pin
8. Body
9. Bridge
10. End pin
11. Output jack
12. Volume dan tone Control
13. Pickups



Gambar 1 Bagan-Bagian Gitar Bass Elektrik
Sumber : [Www.Google.Com](http://www.google.com)

Keterangan:

1) Tuning Keys

Berfungsi sebagai alat untuk menyetem (tunning) senar gitar sehingga menghasilkan nada yang sesuai dengan keinginan kita.

2) Headstock

Merupakan bagian yang berfungsi menahan senar dan tuning machines.

3) Nut

Berfungsi untuk mengatur penempatan senar agar tetap konsisten pada tempatnya

4) Neck

Berfungsi untuk meletakkan fretboard, tuners(tuning machines) dan headstock.

5) Fingerboard

Merupakan kayu dengan pematang (fret) logam melintang untuk membagi wilayah nada.

6) Fret

Merupakan logam melintang yang terletak disepanjang fingerboard untuk membagi wilayah nada.

7) Strap pin

Berfungsi untuk menahan selempang (strap) gitar.

8) Body

Merupakan bodi/bagian gitar

9) Bridge

Berfungsi sebagai pengikat atau penahan senar ke badan gitar.

10) End pin

Berfungsi untuk menahan selempang(strap) gitar.

11) Output jack

Berfungsi untuk menyambung gitar ke amplifier atau peralatan elektronik lainnya.

12) Volume dan tone Control

Berfungsi sebagai mengatur volume dan tone (bass dan trible) sesuai dengan keinginan kita

13) Pickups

Berfungsi sebagai pendeteksi getaran senar dan mengubahnya dari energi mekanis menjadi energi listrik yang di konveksi oleh amplifier menjadi nada.

2.3.3. Teknik Memainkan Gitar Bass Elektrik

a. Alternate Picking

Ini merupakan cara bermain bass yang sering digunakan oleh para bassist. Sebenarnya, alternate picking merupakan cara dasar dalam bermain alat musik ini. Sederhananya, dalam teknik ini kita memetik bass dengan dua jari secara bergantian. Jari yang umum digunakan adalah telunjuk dan jari tengah.



Gambar 2 Alternate Picking

b. Up Down Tumb

Teknik ini menggunakan jempol kita sebagai pick. Jadi biasanya keempat jari yang lain digunakan sebagai alat untuk memetik. Teknik ini mirip seperti memetik gitar. Jadi kita mengganti telunjuk dan jari tengah yang biasanya digunakan untuk memetik bass. Victor Wooten adalah orang yang paling sering menggunakan teknik ini.



Gambar 3 Up Down Tumb

c. Slap

Disebut slap karena teknik ini seperti menampar bass. Dasar dari teknik ini adalah memukul bass dengan jempol atau telapak tangan, sehingga bunyi yang ditimbulkan cenderung seperti perkusi.



Gambar 4 Slap

d. Tapping

Memainkan gitar dengan hanya menunjuk fret. Caranya adalah dengan menekan senar pada ujung jari pada fret bass.



Gambar 5 Tapping

e. Pop

Ini adalah teknik menarik senar, lalu melepaskannya kembali sehingga berada dengan fret. Teknik ini biasanya digabungkan dengan teknik slap sehingga menghasilkan kombinasi suara yang unik. Pada dasarnya, slap dan pop menghasilkan karakter suara yang tidak jauh berbeda. Pop juga memiliki banyak jenis, salah satunya *double pluck* (menarik dua senar sekaligus).



Gambar 6 Pop

f. *Neck Bending*

Seperti teknik bending (mengangkat senar oleh ujung jari) dalam gitar, tetapi ini dilakukan di ujung bass. Cara memainkan teknik ini adalah menekan senar yang ada pada headstock (bagian ujung bass tempat kita biasa memutar tuning keys). Teknik ini akan menghasilkan bunyi mendengung pada seluruh nada.



Gambar 7 Neck Bending

2.3.4. Jenis-Jenis Gitar Bass

- a. *Fretless Bass* (tanpa kolom pembatas nada atau fret)
- b. *Contra Bass*

Contra bass adalah alat musik terbesar dan memiliki warna suara paling rendah di dalam simponi orkestra modern. Sebenarnya nama yang umum digunakan adalah

double bass, itu dikarenakan contra bass dapat menghasilkan suara dua oktaf di bawah cello.

- c. Elektrik Bass
- d. Akustik Bass

2.3.5. Senar Dan Penalaan (*Tuning*)

a. Senar dan Penalaan (*Tuning*)Gitar Bass

- a. Empat senar

Biasanya ditalakan ke “G-D-A-E”, “G-D-A-D”, “G-D-G-D”, “D-A-E-B”, “D-A-D-B”(biasanya tuning ini dipakai untuk musik underground atau open D), “F-C-G-D” atau “F-C-G-C” tetapi ada juga yang memakai piccolo bass dengan pola biasa “G-D-A-E” tetapi satu oktaf lebih tinggi

- b. Lima senar

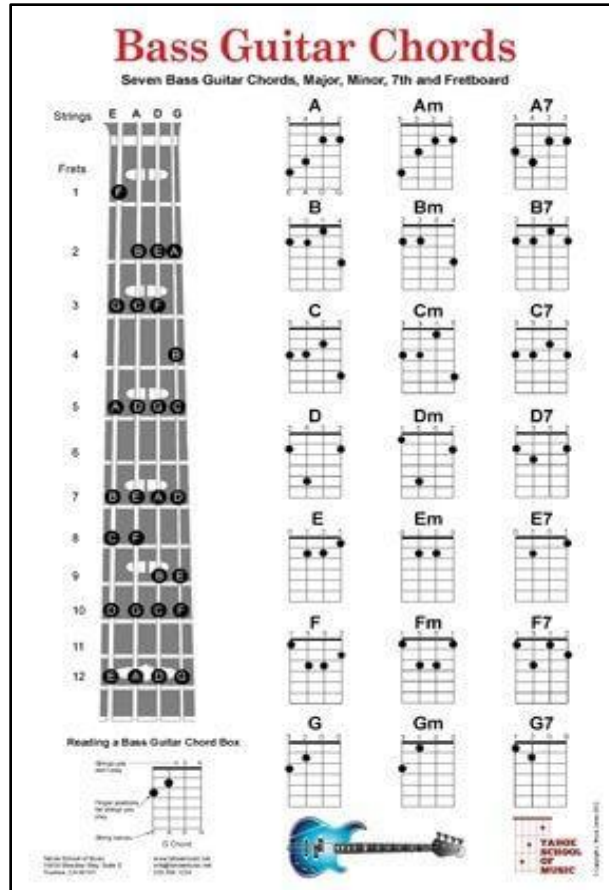
Biasanya ditalakan ke “G-D-A-E-B”, “F-C-G-D-A”tetapi kadang-kadang “C-G-D-A-E”

- c. Enam senar

Biasanya ditalakan ke “C-G-D-A-E-B” walaupun “E-B-G-D-A-E” juga suka dipakai.

2.3.6. Akor

Akor merupakan kumpulan nada yang dibunyikan dan menimbulkan suara yang harmonis yang terdiri dari dua nada atau lebih.



Gambar 8Bass Guitar Chords

2.4. Metode Drill

Untuk memahi dan menampilkan ansambel gitar bass dengan baik perlu dilaksanakan latihan secara berulang ulang, karena dalam bermain ansambel dituntut kerjasama antar para pemain ansambel, sehingga dapat menjadi satu harmoni yang baik untuk didengar.

Dari uraian diatas metode drill merupakan metode yang pas digunakan dalam pembelajaran ansambel gitar bass elektrik.

Defenis metode dril menurut para ahli

- a) menurut Syiaful Sagala,(2009:21) metode drill adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan satu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-

kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

- b) Menurut Abdul Rahman Shaleh,(2006:203) ciri khas dari metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respon menjadi sangat kuat dan tidak mudah dilupakan. Dengan demikian terbentuklah suatu keterampilan, pengetahuan yang setiap saat siap dipergunakan oleh yang bersangkutan.